

ABSTRAK

RESPON MASYARAKAT TERHADAP RENCANA PEMBANGUNAN BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (BIJB) DI KECAMATAN KERTAJATI KABUPATEN MAJALENGKA

Mitha Andhini S (0906465)

Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) telah direncanakan sejak tahun 2002. Setelah dilakukan beberapa studi kelayakan, maka terpilihlah Kabupaten Majalengka, tepatnya di Kecamatan Kertajati sebagai lokasi untuk pembangunan Bandar Udara tersebut. Pembangunan BIJB tersebut rencananya akan memerlukan luas lahan sekitar 1800 Ha, yang akan meliputi lima desa di Kecamatan Kertajati. Selain akan menggusur pemukiman, sebagian besar lahan yang akan tergusur adalah lahan pertanian masyarakat. Selain itu, dengan dibangunnya Bandar Udara ini akan menimbulkan berbagai dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon masyarakat terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB), dengan melihat tiga indikator, yaitu persepsi masyarakat, sikap masyarakat, dan perilaku masyarakat dalam merespon rencana pembangunan Bandar Udara tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi responden pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di lima desa yang tergusur, yaitu Desa Kertajati, Desa Kertasari, Desa Bantarjati, Desa Sukakerta, dan Desa Sukamulya yang berjumlah 5.134 Kepala Keluarga. Sedangkan sampel respondennya berjumlah 98 orang, yang terdiri dari masyarakat dari kelima desa yang tergusur tersebut. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *stratified random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, angket, wawancara, studi literatur serta studi dokumentasi. Setelah itu, dilanjutkan dengan teknik analisis data dengan menggunakan analisis persentase dan likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mempunyai persepsi yang positif, karena 65,8 % masyarakat setuju bahwa pembangunan BIJB dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat merubah pola mata pencaharian masyarakat. Kemudian, sebagian masyarakat atau sebanyak 50% mempunyai sikap yang positif, mereka setuju dengan adanya pembangunan BIJB. Namun sebagian lagi mempunyai sikap yang kurang positif, karena mereka menilai bahwa mekanisme, harga, maupun pembayaran lahan oleh pemerintah belum dilakukan dengan baik. Selain itu, masyarakat mempunyai perilaku yang positif dalam merespon rencana pembangunan BIJB, 63,9% masyarakat menyatakan bahwa mereka bersedia untuk membebaskan lahannya, selain itu masyarakat pun antusias untuk mempersiapkan keterampilannya untuk mencari pekerjaan yang baru setelah dibangunnya BIJB. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat mempunyai respon yang positif terhadap rencana pembangunan BIJB, karena sebagian masyarakat mendukung pembangunan ini.

Kata Kunci : Rencana Pembangunan BIJB, Respon Masyarakat, Persepsi Masyarakat, Sikap Masyarakat, Perilaku Masyarakat

ABSTRACT

PUBLIC RESPONSE TOWARDS THE WEST JAVA INTERNATIONAL AIRPORT DEVELOPMENT PLAN (BIJB) IN SUB-DISTRICT KERTAJATI MAJALENGKA

Mitha Andhini S (0906465)

Development of West Java International Airport (BIJB) has been planned since 2002. After doing some feasibility studies, Majalengka was elected, at the Sub-District Kertajati as the location for the construction of the airport. The BIJB development plan would require a land area of about 1800 Ha, that would include five villages in the sub-district Kertajati. In addition to displacing the settlement, most of the land to be ousted was agricultural land of society. In addition, with the construction of the airport will caused various effects, both positive and negative effects. Therefore, this study aimed to analyze the response of the public towards the West Java International Airport Development Plan (BIJB), by looking at three indicators, namely the public perception, public attitudes, and behavior of the public in responding to the development plan. This study used a descriptive research method is the whole public who lives in five villages; 5.134 Head family of Kertajati village, Kertasari village, Bantarjati village, Sukakerta village, and Sukamulya village. While the sample of the respondents was 98 people, consisting of people from five villages were displaced. Sampling was done by stratified random sampling. As for the technique of collecting data using the observation field, questionnaires, interviews, literature studies and study documentation. After that, proceed with data analysis techniques using percentage analysis and Likert. Results of the study showed that most of the public have a positive perception of 65.8%, because the public agreed that the construction of the BIJB can improve the welfare of society, and can open up new employment so as to change the pattern of their job. Then, some people or as many as 50% have a positive attitude, they agreed with the construction BIJB. But some had a less positive attitude, because they argued that mechanism, price, as well as payment of land by the Government have not done well. In addition, the public has a positive behavior in responding to the development plan BIJB, 63,9% of people stated that they were willing to liberate their land, and some of them enthusiastically prepare their skills to find new jobs after the construction of BIJB is finished. Thus, it can be concluded that the public has a positive response to the BIJB development plan, because most people support this development.

Keywords: *BIJB Development Plan, Public Response, Public Perception, Public Attitudes, Behavior Society*